

Bintang Trieklesia. NIM 220321100137. Pola Pemenuhan Kebutuhan Bahan Pokok Di Pulau Kecil; Studi Kasus Di Pulau Sakala, Kabupaten Sumenep. Di bawah bimbingan Dr. Slamet Widodo, S.P., M.Si.

ABSTRAK

Pulau kecil memiliki keterbatasan dalam pemenuhan kebutuhan bahan pokok karena akses yang sulit, ketergantungan pada transportasi laut, dan kondisi geografis yang terisolasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pola pemenuhan kebutuhan bahan pokok rumah tangga, kendala yang dihadapi, serta strategi adaptasi masyarakat di Pulau Sakala, Kabupaten Sumenep. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan dipilih secara *purposive* yang melibatkan aparat desa, pedagang, dan ibu rumah tangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Pulau Sakala memenuhi kebutuhan bahan pokok melalui pedagang lokal, perjalanan ke Pulau Sapeken, serta pemanfaatan pangan lokal seperti ubi dan singkong yang diolah menjadi *sangkok* sebagai pengganti beras. Ketergantungan yang tinggi pada pasokan luar pulau menyebabkan ketersediaan dan harga bahan pokok sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca dan jadwal kapal. Kendala utama yang dihadapi meliputi cuaca buruk yang menghambat transportasi laut, ketidakstabilan harga, dan keterbatasan infrastruktur. Untuk mengatasi kondisi tersebut, masyarakat melakukan berbagai strategi adaptasi, seperti mengatur stok bahan pokok, mengganti konsumsi beras dengan *sangkok*, serta saling membantu antarwarga. Penelitian ini menunjukkan bahwa pangan lokal memiliki peran penting dalam menjaga ketahanan pangan rumah tangga di pulau kecil.

Kata kunci: Pulau Kecil, Pulau Sakala, Bahan Pokok, Ketahanan Pangan, Strategi Adaptasi

Bintang Trieklesia. NIM 220321100137. Pola Pemenuhan Kebutuhan Bahan Pokok Di Pulau Kecil; Studi Kasus Di Pulau Sakala, Kabupaten Sumenep. Di bawah bimbingan Dr. Slamet Widodo, S.P., M.Si.

ABSTRACT

Small islands face limitations in fulfilling basic household needs due to difficult access, heavy dependence on sea transportation, and geographically isolated conditions. This study aims to describe household basic needs fulfillment patterns, the constraints faced, and community adaptation strategies on Sakala Island, Sumenep Regency. This research employs a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation. Informants were selected using purposive sampling, involving village officials, local traders, and housewives. The results show that the people of Sakala Island meet their basic needs through local traders, trips to Sapeken Island, and the use of local food resources such as cassava and sweet potatoes processed into sangkok as a substitute for rice. High dependence on supplies from outside the island causes the availability and prices of basic commodities to be strongly influenced by weather conditions and ship schedules. The main constraints include bad weather that disrupts sea transportation, price instability, and limited infrastructure. To cope with these conditions, the community applies various adaptation strategies, such as managing food stocks, replacing rice consumption with sangkok, and mutual assistance among residents. This study highlights the important role of local food in maintaining household food security on small islands.

Keywords: Small Islands, Sakala Island, Basic Needs, Food Security, Adaptation Strategies